

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian perbaikan proses pembelajaran mata kuliah Manajemen Produksi Pembenihan Ikan (MPPI) Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan terhadap kehadiran mahasiswa adalah berkisar antara 11,11%-27,77%. Jumlah mahasiswa yang hadir pada setiap perlakuan tertinggi dibandingkan dengan tingkat kehadiran yang lain, lebih jelasnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase kehadiran

No	Tingkat Kehadiran (%)	Jumlah yang hadir (%)
1	100,00	27,77
2	92,85	27,77
3	78,57	22,22
4	71,43	11,11
5	50,00	11,11

Dari Tabel 1 terlihat bahwa lebih dari setengah (55,54 %) peserta kuliah yang mengikuti perkuliahan seluruhnya atau tidak hadir sekali selama 16 kali pertemuan. Hal ini menunjukkan adanya daya tarik mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Faktor lain yang diamati adalah adanya keseriusan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, yaitu ditandai dengan semakin banyaknya pertanyaan setiap kali perkuliahan dilaksanakan. Pertanyaan-pertanyaan muncul menyebabkan semakin hidupnya suasana perkuliahan. Hal tersebut wajar terjadi, karena 2-3 hari sebelum perkuliahan bahan-bahan dalam bentuk hand out sudah terlebih dahulu dibagikan kepada mahasiswa melalui ketua kelasnya. Bagi seorang pengajar/dosen keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan merupakan pemacu semangat untuk belajar atau mempersiapkan bahan-bahan dan swagata tidak diberitahukan kepada mahasiswa akan jadwal tersebut, tetapi dari awal perkuliahannya.

Nilai tugas harian disajikan pada Tabel 2. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa apabila angka 60 keatas adalah angka kelulusan maka jumlah mahasiswa yang lulus berdasarkan tugas harian adalah sekitar 88,89% dan sisanya yang tidak lulus adalah sekitar 11,11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan 88,89% mengerti. Hal ini termasuk kategori sedang jika dilihat dari penyebaran nilai A sampai D.

Tabel 2. Nilai Tugas harian mahasiswa mata kuliah MPPI

No	Tingkat Nilai	Jumlah yang mahasiswa (%)
1	91-95	5,55
2	86-90	11,11
3	81-85	5,55
4	76-80	5,55
5	71-75	16,67
6	65-70	27,78
7	60-64	16,67
8	55-59	11,11

Nilai tugas akhir antara mahasiswa pada mata kuliah yang sama pada semester sebelumnya disajikan pada Tabel 3. Terjadi perbedaan dan peningkatan nilai A dari 3,45% menjadi 5,55%, demikian juga nilai B dari 13,79% menjadi 16,67%. Namun sebaliknya terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai C yaitu dari 72,41% menjadi 50,00%. Hasil yang agak mengecewakan adalah selain terjadi peningkatan nilai A dan nilai B ternyata nilai D dan E juga mengalami peningkatan yaitu masing-masing 6,89% menjadi 22,22% dan 3,45% menjadi 5,55%. Nilai D dan E yang tinggi diakibatkan oleh ketidakhadiran mahasiswa pada saat ujian dilaksanakan. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester serta Kuis sengaja dilakukan di luar jadwal dan sengaja tidak diberitahukan kepada mahasiswa akan jadwal tersebut, tetapi dari awal perkuliahan sudah diberikan penjelasan bahwa sewaktu-waktu ujian atau kuis akan

dilakukan, sehingga diharapkan siap setiap saat. Dari hasil tersebut menunjukkan, sebagian mahasiswa tidak mempersiapkan diri sebelum perkuliahan dimulai. Hal ini tidak baik bagi kegiatan proses belajar mengajar aktif dan sistem handout sebenarnya mengharapkan justru mahasiswa dibekali bahan untuk menjadi bacaan dan bahan diskusi pada saat perkuliahan.

Tabel 3. Perbandingan nilai akhir antara semester genap 2000/2001 dan semester ganjil 2001/2002

No	Tingkat Penilaian	Jumlah mahasiswa (%) semester ganjil 2001/2002	Jumlah mahasiswa (%) semester genap 2000/2001
1	A	5,55	3,45
2	B	16,67	13,79
3	C	50,00	72,41
4	D	22,22	6,89
5	E	5,55	3,45

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa setiap kali perkuliahan rendah, mungkin hasilnya akan berbeda apabila ujian dan kuis dilakukan terjadwal.